



MEMBANGUN DESA DENGAN PENERAPAN LITERASI BERBASIS DIGITAL GOVERNANCE

BUILDING VILLAGES WITH THE IMPLEMENTATION OF DIGITAL GOVERNANCE-BASED LITERACY

¹Aldi Wijaya Kusuma, ²Hana Setyaningsih, ³Regi Refian Garis, ⁴Mega Rena Sari, ⁵Mira Meriyani, ⁶Nungki Sururi Puji Astuti, ⁷Maman Suryaman

¹²³⁴⁵⁶⁷Universitas Galuh

¹aldialdy840@gmail.com, ²hanasetyaningsih27@gmail.com,

³regirefiangaris@gmail.com, ⁴megarenasari@gmail.com, ⁵miramerryani19@gmail.com,

⁶nungkisururipujiaastuti@gmail.com, ⁷mamansuryamann55@gmail.com

Masuk : 02 Juni 2022

Penerimaan : 13 Juni 2022

Publikasi : 14 Juni 2022

ABSTRAK

Di era modern dengan banyaknya pengguna internet merupakan suatu peluang tersendiri bagi pemerintah dalam meningkatkan pelayanan yang efektif dan efisien. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan, didapatkan permasalahan yaitu belum adanya operator khusus sehingga informasi yang ditampilkan di website kurang update selain itu masyarakat juga belum banyak yang mengetahui aplikasi Sistem Informasi Desa Melek IT (SIDEMIT). Metode yang digunakan meliputi survey atau observasi, Focus Group Discussion (FGD), ceramah dan pendampingan. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu desa dalam pendigitalisasian pelayanan publik. Hasil dari kegiatan ini yaitu terbentuknya operator untuk website desa yang berasal dari karang taruna yang sebelumnya telah mendapat pelatihan, sehingga dari hal tersebut informasi yang ditampilkan di website desa dapat terupdate, selain itu adanya video tutorial pelayanan pada aplikasi SIDEMIT, dan sosialisasi juga dilakukan kepada masyarakat Desa Mangkubumi sehingga perwakilan dari beberapa elemen masyarakat yang hadir dapat mengetahui dan menyebarkan informasi terkait dengan website dan aplikasi SIDEMIT.

Kata Kunci : Digitalisasi; Governance; Membangun Desa.

ABSTRACT

In the modern era with the large number of internet users, it is an opportunity for the government to improve services that are effective and efficient. Based on the results of initial observations made, it was found that the problem was that there was no special operator so that the information displayed on the website was not updated. In addition, not many people knew about the IT Literacy Village Information System (SIDEMIT) application. The methods used include surveys or observations, Focus Group Discussions (FGD), lectures and mentoring. This activity aims to assist villages in digitizing public services. The result of this activity is the formation of operators for village websites who come from youth organizations who have previously received training, so that from this the information displayed on the village website can be updated, besides that there are video tutorials on services on the SIDEMIT application, and socialization is also carried out to Mangkubumi Village community so that representatives from several elements of the community present can find out and disseminate information related to the SIDEMIT website and application.

Keywords:

Keywords : Digitization, Governance, Building a Village

A. PENDAHULUAN

Desa yang dulu dikenal dengan keterbatasannya sekarang perlahan sudah bertransformasi ke arah yang lebih maju. Dalam laporan terbaru dari layanan manajemen konten HootSuite, dan agensi pemasaran media sosial We Are Social dengan judul "Digital 2021" di Indonesia tahun 2021 awal terdapat 202,6 juta jiwa sebagai pengguna internet dari Total jumlah sebanyak 274,9 juta jiwa, kemudian penduduk rentang usia 16 hingga 64 tahun memiliki telepon genggam sebanyak 98,3 persen (Riyanto, 2021). Dengan kemudahan akses internet yang kini sudah terjangkau di banyak desa meskipun belum benar-benar sepenuhnya menyentuh semua lapisan, hal ini tentunya merupakan sebuah peluang yang sudah semestinya dimanfaatkan. Penggunaan teknologi informasi sebagai bagian dari tata kelola, ditambah dengan kebutuhan yang semakin meningkat untuk menyediakan informasi yang lebih akurat dan lebih cepat. Menurut Putro, (2011) (dalam Apriyansyah, A, et al. 2018) kemajuan teknologi informasi dijadikan sebagai pemanfaatan jaringan internet, yang memungkinkan orang bisa mengakses dan memperoleh data-data yang tersedia secara bersama-sama melalui jaringan yang saling terhubung. Era globalisasi dan teknologi menjadi semakin mendorong timbulnya kebutuhan informasi yang cepat dan tepat.

Sesuai dengan hal diatas sudah seharusnya pemerintah baik ditingkat pusat maupun di daerah khususnya dalam hal ini yaitu pemerintah desa, harus mampu mulai bertransformasi dalam mendigitalisasikan suatu hal terutama yang berkaitan dengan pelayanan. Dalam pasal 86 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa disebutkan bahwa Desa berhak mendapatkan akses informasi melalui sistem informasi Desa yang dikembangkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. Dengan begitu desa diharapkan untuk mentransformasikan ke arah digital.

Ada beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh pemerintah desa dalam melaksanakan fungsi dan tanggung jawab terhadap pelayanan pelayanan publik, merujuk pada pasal 15 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, penyelenggara berkewajiban, menata dan menetapkan standar pelayanan, menyusun, menetapkan dan pemberitahuan maklumat pelayanan, menempatkan pelaksana yang ahli, menyediakan sarana, prasarana, dan/atau memberikan fasilitas pelayanan publik yang mendukung pelaksanaan pelayanan yang baik dan memadai.

Dari hal tersebut dengan maksud membantu masyarakat dihubungkan dengan salah satu wujud pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat maka Universitas Galuh melalui program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) dengan tema yang diambil yaitu “Membangun Desa dengan Literasi Digital”.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) memiliki beberapa tujuan yaitu:

1. Membantu menemukenali potensi, masalah dan solusi yang bersifat spesifik di masyarakat, serta membantu desa dalam merumuskan program untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat/kelompok sasaran.
2. Mengasah softskill kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan *leadership* mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah pedesaan.

3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.
4. Menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.
5. Memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan minat dan bakatnya.
6. Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan.
7. Menumbuhkan empati mahasiswa kepada persoalan yang dihadapi masyarakat.

Sesuai dengan tema yang diusung membangun Desa atau pembangunan desa sendiri dapat diartikan sebagai proses tahapan kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintahan desa dengan melibatkan Badan Permusyawaratan Desa dan unsur masyarakat secara partisipatif guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya desa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan desa (Kessa, 2015).

Selanjutnya terkait dengan digitalisasi dapat diartikan sebagai sebuah proses menyimpan seluruh sifat dan informasi dari teks, suara, gambar, atau multimedia dalam sebuah string elektronik dari nol dan satu bit-bit (Andrianto, 2007). Dilain sisi digitalisasi juga berkaitan erat dengan proses menyimpan dan mentransfer informasi secara elektronik melalui media komputer, tanpa mengenal batasan waktu dan tempat (Wijaya et al., 2013).

Sedangkan konsep *e-Government* yang merupakan konsep agenda reformasi untuk menciptakan pemerintahan yang baik (*good governance*) dalam upaya untuk meningkatkan pelayanan semua instansi pemerintahan terhadap masyarakat yang terdiri adanya transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan partisipasi masyarakat terhadap kebijakan publik (Effendi, 2009 dalam Zaenal Mustofa & Ikilil Mustofa, 2018).

Dengan demikian kegiatan pengabdian melalui KKNT ini bertujuan untuk membantu pemerintah desa dalam mengakselerasi ke arah pendigitalisaian desa sehingga dari hal tersebut diharapkan masyarakat mendapat kemudahan dalam hal pelayanan dan dalam mengakses informasi seputar desa.

B. METODE

Metode Pelaksanaan:

1. Survey atau Observasi
Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun bahan dan keterangan, yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang menjadi objek pengamatan (Aksara, 2021). Kegiatan diawali dengan menganalisis situasi dengan cara observasi baik dengan terjun langsung kelapangan maupun melalui pencarian data dan informasi yang dapat diakses melalui internet, hal ini digunakan untuk mengetahui kondisi terkini yang terjadi di Desa Mangkubumi dan dapat diketahui banyak hal terkait dengan permasalahan-permasalahan dan potensi yang ada di desa yang berhubungan tujuan kegiatan.
2. Focus Group Discussion (FGD)
Diskusi terfokus adalah kegiatan bagian dari pemantauan dengan bahan yang didiskusikan adalah hasil analisis pemantauan. Herdiansyah

(2015:223) mengatakan bahwa FGD sebagai metode ilmiah yang mengungkap sikap, perasaan, pikiran dan perilaku menjadi sejalan dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial dan validitas reliabilitasnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Marsum, 2019) atau hal ini juga dapat disebut sebagai wawancara kelompok yang pada dasarnya adalah metodologi penelitian kualitatif (William, 2012). FGD merupakan kegiatan lanjutan berupa diskusi yang melibatkan beberapa pihak. Pemerintah desa merupakan pihak utama dalam hal ini karena merupakan sumber dari informasi yang akan menunjang kegiatan KKNT, seperti memberikan gambaran mengenai platform yang sudah dimiliki, permasalahan, serta potensi yang ada di Desa Mangkubumi.

3. Ceramah

Menurut Nizar dan Hasibuan (2011) (Tambak, 2014) metode ceramah adalah metode yang memberikan penjelasan-penjelasan sebuah materi. Dalam hal metode ceramah atau sosialisasi juga dipilih sebagai metode pelaksanaan kegiatan KKNT. Hal ini dimaksudkan agar informasi yang berkaitan dengan Sistem Informasi Desa dapat disebarkan kepada masyarakat.

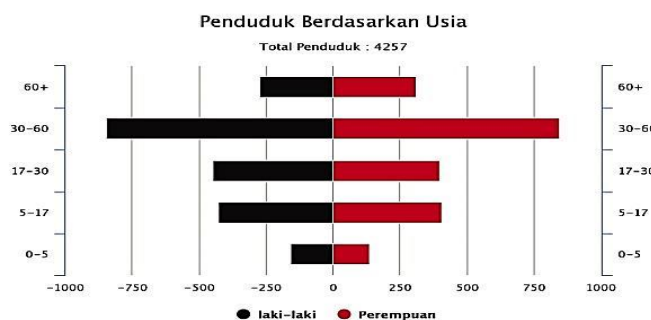
4. Pendampingan

Kamil (2010) (Hugo Aries Suprpto, Muhammad Rusdi, 2018) mengemukakan bahwa pendampingan adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang yang bersifat konsultatif, interaktif, komunikatif, motivatif, dan negosiatif. Kegiatan Pendampingan juga dilakukan dalam proses pengimplementasian program KKNT. Hal ini dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk membantu mitra agar dapat bersama-sama menjalankan program dan mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Lokasi dan Waktu:

Kegiatan pengabdian melalui KKNT ini dimulai dari bulan September-Desember 2021, dengan waktu pelaksanaan kurang lebih selama empat bulan berlokasi di Desa Mangkubumi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. Desa ini memiliki wilayah yang berbatasan di Sebelah Utara dengan Desa Bendasari, Sebelah Selatan dengan Desa Cisadap, Sebelah Timur dengan Desa Werasari dan Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sindangsari. Desa Mangkubumi terletak pada titik koordinat 108.32333 LS/LU -7.306695 BT/BB dengan luas wilayah 160,81 Ha.

Kelompok Sasaran:



Tabel. 1. Jumlah Penduduk Desa Mangkubumi Berdasarkan Usia
Sumber: Sidemit Mangkubumi, 2022.

Berdasarkan tabel diatas, penduduk Desa Mangkubumi berjumlah 4.257 orang, dengan rata-rata terbanyak penduduk berada pada rentang usia 30-60 tahun. Selanjutnya yang menjadi kelompok sasaran sekaligus sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu:

1. Perangkat Desa Mangkubumi
 Perangkat desa merupakan pihak pertama yang akan dijadikan sebagai pihak yang memberikan informasi baik terkait dengan masyarakat setempat maupun terkait dengan pemberian akses yang akan menunjang dalam hal pendigitalisasian desa.
2. Karang Taruna Desa Mangkubumi
 Selanjutnya yang menjadi kelompok sasaran yaitu Karang Taruna, bahwa anggota karang taruna akan dijadikan sebagai operator website desa. Hal ini dimaksudkan dengan harapan bahwa setelah kegiatan KKNT ini berakhir maka akan ada penerus yang bisa melanjutkan pengisian konten berita di website agar lebih dinamis dan informatif bagi warga Desa Mangkubumi.
3. Masyarakat Desa Mangkubumi
 Masyarakat Desa Mangkubumi merupakan kelompok sasaran sebagai pihak yang akan merasakan pelayanan melalui Sistem Informasi Desa Melek IT (SIDEMIT) dan Website Desa Mangkubumi. Melalui kegiatan ini masyarakat diberitahu akan adanya E-Government sebagai media pelayanan publik dan keterbukaan informasi secara online.

Matrikulasi Analisis SWOT:

Tabel 2. Matriks Analisis SWOT Digital Governance

	INTERNAL	Strengths	Weakness
EKSTERNAL		<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah memiliki media sebagai <i>platform</i> untuk pendigitalisasian <i>governance</i> seperti mempunyai akun instagram, facebook, channel youtube dan website desa. 2. Memiliki aplikasi Sidemit sebagai aplikasi pelayanan administrasi sesuai online sesuai dengan kebutuhan warga. 3. Aparatur Desa yang berkualitas dan berkompeten. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum adanya SDM (operator) yang secara khusus memegang website dan media sosial desa, sehingga sementara web dikelola oleh perangkat desa. 2. Kurang updatenya informasi yang ditampilkan baik di website maupun di sosial media (baik berupa kegiatan rutin, potensi desa, dll). 3. Aplikasi Sidemit sebagai aplikasi pelayanan administrasi berbasis online baru bisa diakses secara <i>single web</i>

		<p>dan hanya ada di kantor desa (belum bisa diakses melalui smartphone warga).</p> <p>4. Kurang updatenya mengenai fluktuasi jumlah penduduk di aplikasi Sidemit.</p>
<p>Opportunity</p> <p>1. Era digital adalah masa ketika informasi dapat disebarluaskan dengan cepat menggunakan digital dan pelayanan dapat berbasis digital.</p> <p>2. Karang taruna aktif sebagai lembaga kemasyarakatan.</p> <p>3. Adanya ketua RW dan kepala dusun yang berpotensi untuk dilibatkan dalam pendigitalisasian desa.</p>	<p>Strategi SO</p> <p>1. Menjadikan <i>platform digital</i> seperti sosial media dan website yang telah dimiliki desa sebagai sarana untuk mempublikasikan informasi.</p> <p>2. Memanfaatkan aplikasi sidemit sebagai upaya untuk mengefektifkan dan mengefisienkan pelayanan administrasi masyarakat.</p>	<p>Strategi WO</p> <p>1. Menjadikan karang taruna sebagai operator dalam pendigitalisasian desa.</p> <p>2. Melakukan pelatihan SDM yang meliputi pelatihan menulis, meliput, dokumentasi dan publikasi.</p> <p>3. Melakukan koordinasi dengan ketua RW dan kepala dusun untuk memberitahu terkait dengan jumlah penduduk di wilayahnya sehingga dapat diperbaharui di aplikasi Sidemit.</p>
<p>Threats</p> <p>1. Sudah terbinanya warga dengan mendapat informasi secara luring.</p> <p>2. Sudah terbinanya warga dengan mendapat pelayanan secara langsung dengan mendatangi kantor desa.</p>	<p>Strategi ST</p> <p>1. Mensosialisasikan kepada warga tentang adanya website dan akun sosial media desa mangkubumi.</p> <p>2. Mensosialisasikan kepada warga terkait dengan aplikasi sidemit.</p>	<p>Strategi WT</p> <p>1. Meningkatkan pelayanan berbasis digital kepada masyarakat diiringi dengan sosialisasi secara masif kepada warga.</p>

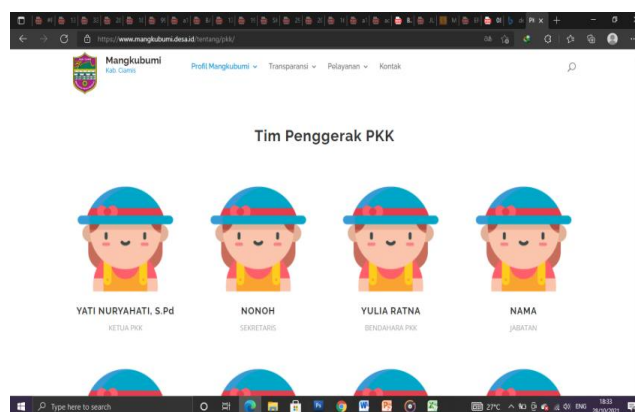
Strategi yang dilakukan adalah dengan mempersiapkan sumber daya manusia yang akan terlibat didalamnya. Karang taruna akan didampingi meliputi kegiatan pelatihan menulis, meliput, dokumentasi dan publikasi pada website dan sosial media. Selanjutnya melakukan koordinasi dengan ketua RW dan kepala dusun untuk melaporkan mengenai perkembangan jumlah warga yang berada di

wilayahnya secara berkala untuk dilaporkan ke karang taruna dan diupload ke aplikasi Sidemit. Jika sumber daya manusia yang terlibat sudah dipersiapkan maka diharapkan *digital governance* dapat dicapai dengan efektif dan efisien.

C. HASIL ATAU PEMBAHASAN

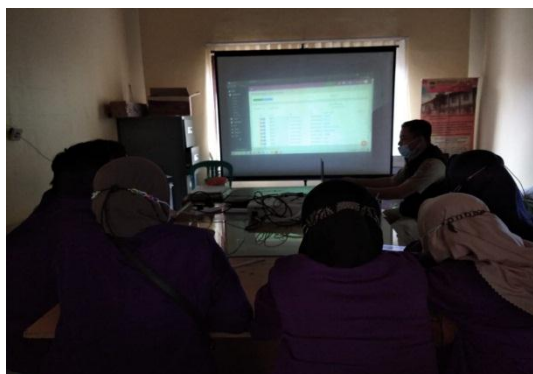
1. Persiapan dan Pembekalan

Tahapan persiapan perlu dilakukan sebagai tahap awal untuk memulai kegiatan, dalam hal ini diawali dengan melakukan survey via internet dengan mengecek informasi terkait dengan website Desa Mangkubumi dan didapatkan permasalahan awal bahwa untuk website yang dimiliki desa kurang menampilkan informasi yang terbaru dan juga belum lengkapnya profil desa.



Gambar. 1. Profil Anggota PKK
Sumber: Website Desa Mangkubumi, 2022.

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa belum terdapatnya foto profil dari tim penggerak PKK hal ini menjadi sebuah kekurangan dimana seharusnya website dapat menampilkan dari foto lembaga kemasyarakatan hal ini dimaksudkan agar masyarakat baik yang berasal dari desa tersebut ataupun dari daerah lain dapat mengetahui siapa saja yang bertugas dalam hal tersebut. Selanjutnya setelah dilakukan survey awal maka yang dilakukan selanjutnya yaitu pembekalan dari pemerintah desa kepada mahasiswa KKNT. Pihak desa memperkenalkan website dan SIDEMIT beserta cara pengoperasiannya.



Gambar. 2. Pembekalan Pemerintah Desa Mangkubumi Kepada Mahasiswa KKNT
Sumber: Mahasiswa KKNT, 2021

Mahasiswa diperkenalkan pada hal yang telah dimiliki desa yang nantinya akan menunjang pada pendigitalisasian desa. Setelah itu juga dilakukan Focus Group Discussion (FGD) antara pihak desa dengan mahasiswa mengenai jumlah data penduduk. Diketahui bahwa salah satu yang menjadi penghambat dalam hal pendigitalisasian desa yaitu belum adanya operator khusus yang menangani dan mengembangkan hal ini, selain itu aplikasi SIDEMIT juga belum digunakan oleh masyarakat.

Dari hal tersebut maka mahasiswa melakukan kegiatan persiapan untuk pelatihan SDM. Karang taruna dijadikan sebagai sasaran kegiatan pelatihan, keputusan ini sesuai dengan rekomendasi dari pemerintah desa. Kemudian mahasiswa mempersiapkan materi mengenai teknik meliput dan menulis konten berita yang nantinya akan diunggah di website desa hal ini merupakan salah satu cara dalam rangka mempersiapkan operator website. Kegiatan ini juga di dalamnya melakukan konfirmasi kepada pihak desa sebagai salah satu pemateri pada kegiatan pelatihan SDM yaitu dalam hal ini sekretaris desa.

2. Pelatihan SDM

Program pelatihan dan pengembangan SDM sudah dianggap sebagai sebuah kebutuhan dalam sebuah organisasi karena bertujuan untuk menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan kompeten (Nugroho & Manalu, 2019). Dari pernyataan tersebut bahwa supaya program berkelanjutan maka perlu dipersiapkan juga sumber daya manusia dikarenakan SDM ini yang akan memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan suatu program.

Kegiatan pelatihan SDM dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2021. Kegiatan ini terdiri dari pengenalan SID (Sistem Informasi Desa) yang disampaikan oleh narasumber yaitu Bapak Gilar Yuga Noerisman, S.Pd. selaku sekretaris desa. Selain pengenalan SID, kegiatan ini juga didalamnya terdapat penyampaian materi meliputi dan menulis konten yang baik di website desa, maupun di akun sosial media. Dari adanya pelatihan ini karang taruna yang akan sebagai mengelola dan mengisi konten website diharapkan mampu menjalankan untuk kedepannya.



Gambar. 3. Pelatihan SDM
Sumber: Mahasiswa KKNT, 2021

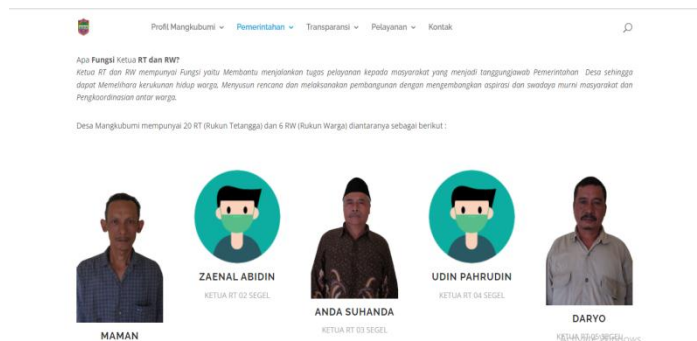
Dengan demikian tujuan dari kegiatan ini adalah agar website desa dan sosial media desa bisa aktif kembali. Output dari kegiatan ini dibentuknya team jurnalis desa yang berisikan perwakilan dari anggota Karang Taruna Desa Mangkubumi sekaligus menjadi operator yang mengelola website desa.

3. Pendampingan Pengisian Platform Digital dan Aplikasi SIDEMIT

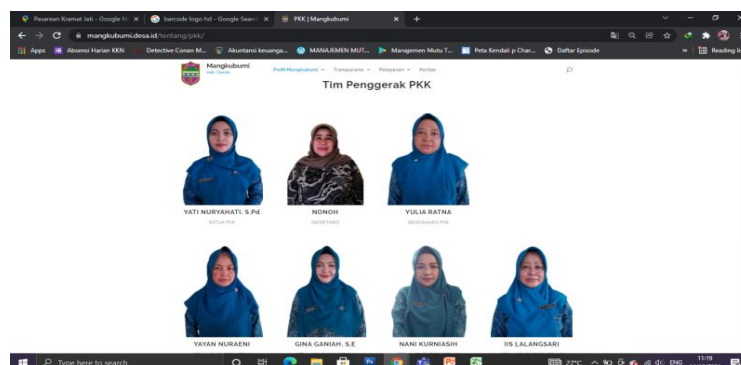
Pendampingan juga dapat dilihat sebagai bentuk strategi yang dapat menentukan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat karena luaran yang diharapkan dari kegiatan tersebut masyarakat dapat secara mandiri menjalankan suatu program tersebut (Haryani, 2020). Dalam kegiatan pendampingan ini yaitu mahasiswa mendampingi Sumber Daya Manusia (SDM) atau pelaksana yang akan menjalankan program secara berkelanjutan.

Kegiatan ini dimulai setelah melakukan kegiatan pelatihan SDM. Dalam pelaksanaan kegiatan ini mahasiswa melakukan pendampingan kepada operator dalam hal mengisi konten website, namun ada beberapa hal yang dilakukan langsung oleh mahasiswa sebagai akselerasi pengoptimalan website.

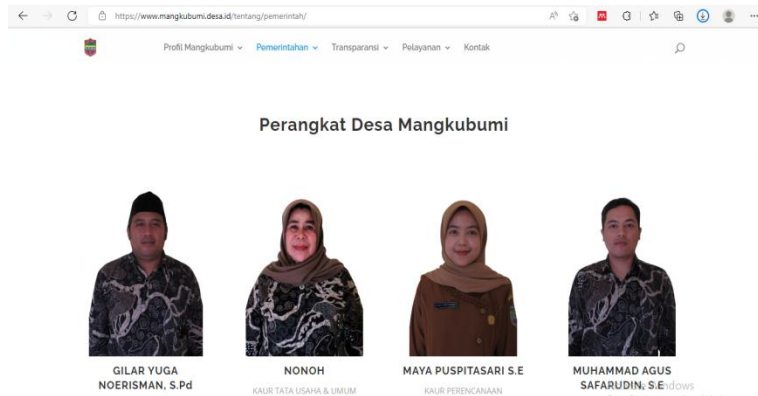
a. Melengkapi isi website desa, berupa foto profil perangkat desa, BPD,LPM, PKK, Karang Taruna, RT dan RW



Gambar. 4. Profil Anggota RT dan RW Setelah dilengkapi
Sumber: Website Desa Mangkubumi, 2022.



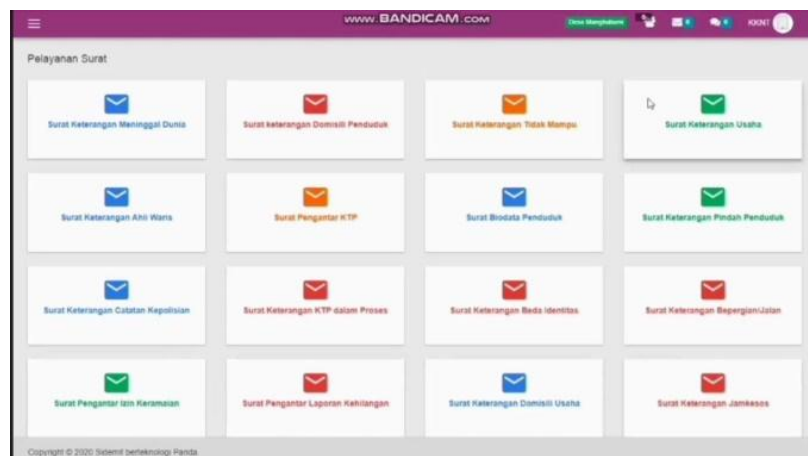
Gambar. 5. Profil Anggota PKK Setelah dilengkapi
Sumber: Website Desa Mangkubumi, 2022.



Gambar. 6. Profil Anggota Perangkat Desa Setelah dilengkapi
Sumber: Website Desa Mangkubumi, 2022.

Dari gambar di atas dapat dilihat perbedaan sebelum dan sesudah kegiatan yaitu adanya foto yang telah diunggah, dari hal tersebut masyarakat dapat mengetahui secara jelas siapa saja yang menjabat pada suatu struktur di desa.

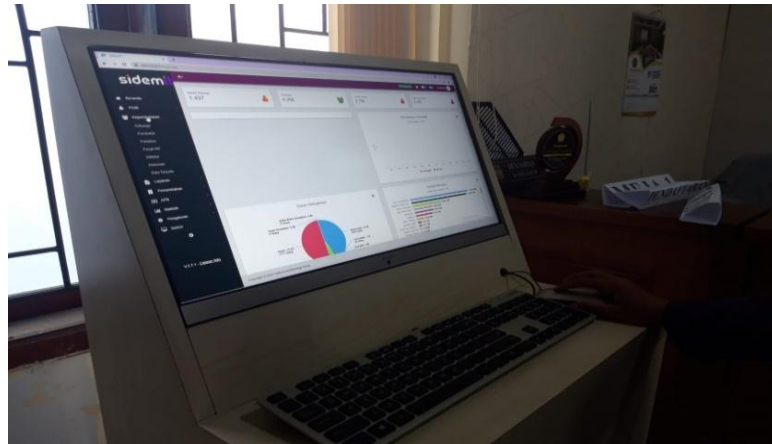
b. Membuat video tutorial pelayanan pada aplikasi SIDEMIT



Gambar. 7. Pelayanan Surat
Sumber: SIDEMIT, 2022.

Aplikasi SIDEMIT ini merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk mengurus administrasi surat-menyurat yang dibutuhkan warga agar penggunaan waktu menjadi lebih cepat. Pembuatan video ini bertujuan agar masyarakat terlebih dahulu dapat mengenal apa itu aplikasi SIDEMIT dan cara menggunakannya. Berikut merupakan link untuk mengakses video tutorial penggunaan aplikasi SIDEMIT:

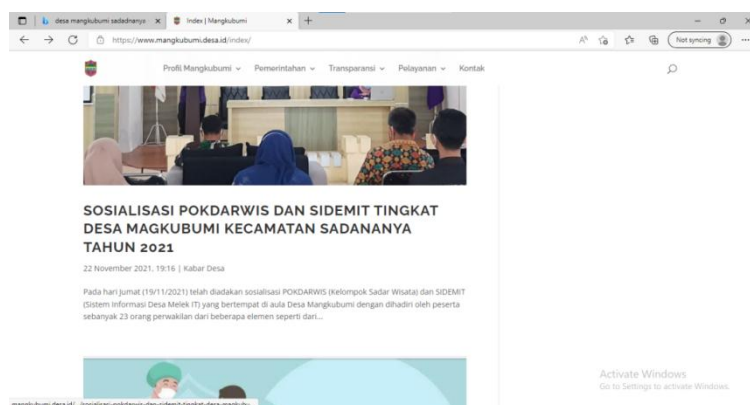
<https://drive.google.com/file/d/1miu9DokcrFoSgfyipg9jlrXDia-hY1m5/view?usp=drivesdk>



Gambar. 8. Aplikasi SIDEMIT
Sumber: Mahasiswa KKNT

Dari gambar di atas yang menjadi kekurangan dalam aplikasi ini yaitu dalam pengaksesan yang masih menggunakan sistem *single web*. Saat ini aplikasi SIDEMIT belum bisa diakses pada mobile phone, dimana jika warga ingin mengurus administrasi surat-menyurat harus datang terlebih dahulu ke kantor desa, selanjutnya mengakses menggunakan komputer yang telah disediakan dengan memilih jenis surat apa yang akan dibuat, kemudian memasukkan data diri dan keperluan terhadap surat tersebut, setelah itu warga dapat mencetak surat dan meminta tanda tangan kepada pemerintah desa. Dengan hal tersebut sebetulnya belum sepenuhnya membuat pelayanan menjadi lebih efektif namun manfaat yang dapat dirasakan yaitu waktu pembuatan surat bisa lebih dipangkas dari penggunaan aplikasi tersebut.

c. Mengupdate berbagai berita di website desa

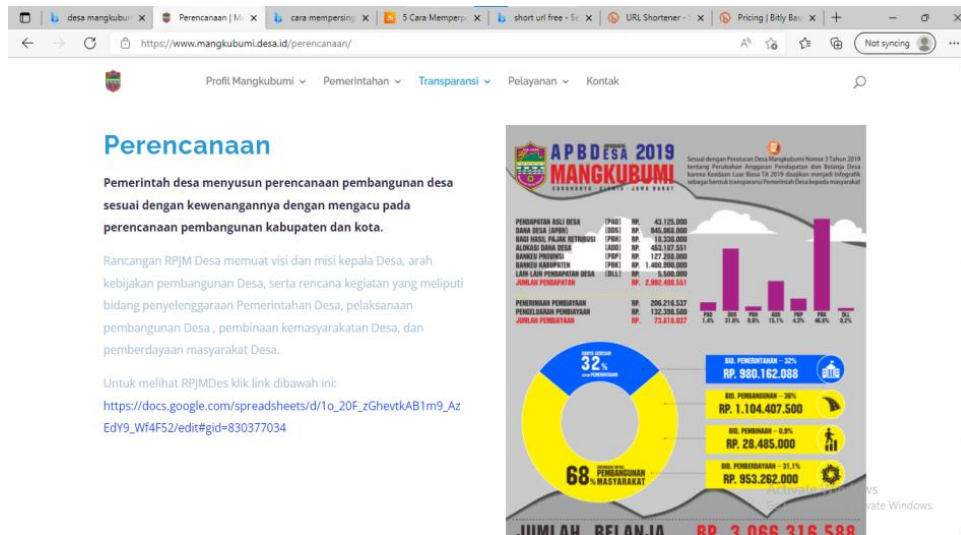


Gambar. 9. Berita yang Ditampilkan di Website
Sumber: Website Desa Mangkubumi, 2022.

Mengupdate berita di website adalah sebagai upaya untuk mengaktifkan kembali website yang sebelumnya cenderung pasif. Mengunggah berita terkini ataupun potensi yang dimiliki desa diharapkan masyarakat dapat mengetahui informasi terkini yang terjadi di Desa Mangkubumi, selain itu warga dari daerah lain dapat mengetahui terkait dengan potensi desa tersebut seperti contohnya

UMKM yang berada di Desa Mangkubumi. Disisi lain operator yang telah mendapatkan pelatihan sebelumnya didorong untuk lebih peka terhadap kondisi yang ada di desa agar dapat mengubah informasi tersebut menjadi sebuah tulisan yang akan dimuat di website.

d. Melengkapi data pada website desa pada sub transparansi



Gambar. 10. Sub Transparansi
Sumber: Website Desa Mangkubumi, 2022.

Selanjutnya melengkapi sub transparansi dengan berbagai informasi yang relevan dengan hal tersebut dengan sumber data yang diperoleh dari perangkat desa. Dari adanya hal tersebut diharapkan agar transparansi pada pemerintah desa dapat diwujudkan dengan bentuk lain yaitu dengan melalui platform ini. Masyarakat yang memerlukan informasi tersebut dapat dengan mudah mengaksesnya melalui website Desa Mangkubumi tanpa terhalang oleh ruang dengan mengunjungi kantor desa. Dengan demikian hal tersebut dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

4. Sosialisasi Platform Digital dan aplikasi SIDEMIT kepada Warga Desa Mangkubumi



Gambar. 11. Kegiatan Sosialisasi Website dan SIDEMIT

Sumber: Mahasiswa KKNT



Gambar. 11. Kegiatan Sosialisasi Website dan SIDEMIT
Sumber: Mahasiswa KKNT

Sosialisasi adalah salah satu sarana yang mempengaruhi kepribadian seseorang. dan biasa disebut sebagai teori mengenai peranan, karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu (Murtani, 2019). Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada 19 November 2021, dengan peserta berasal dari perwakilan berbagai elemen dalam masyarakat. Kegiatan sosialisasi bertujuan untuk memberitahukan kepada warga Desa Mangkubumi bahwa Desa Mangkubumi merupakan desa yang telah ditetapkan menjadi desa maju. dengan adanya kehadiran teknologi dapat dimanfaatkan dengan baik. Platform digital seperti website sebagai media informasi haruslah dimanfaatkan sebaik-baiknya. Selain itu pengenalan SIDEMIT juga dilakukan beserta dengan cara penggunaannya supaya warga desa dapat mengetahui keberadaannya dan merasakan manfaat dari adanya aplikasi SIDEMIT hal ini disampaikan oleh Bapak Gilar Yuga Noerisman. selaku sekretaris desa. Kegiatan ini juga dilengkapi dengan pemutaran video tutorial penggunaan aplikasi SIDEMIT. Setelah itu pengenalan website desa juga dilakukan oleh perwakilan dari mahasiswa KKNT sub tema Digital Governance. Kegiatan ini meliputi pengenalan bagian-bagian yang terdapat dalam website tersebut.

5. Hasil Monitoring dan Evaluasi

Aplikasi Sistem Informasi Desa Melek IT (SIDEMIT) ini masih menggunakan sistem *single web* jadi masyarakat desa harus tetap datang ke Kantor Desa jika akan menggunakan aplikasi ini. Dari hal tersebut semestinya aplikasi ini tersedia di *Play Store* ataupun *App Store* agar proses pelayanan tidak terhalang oleh tempat dan waktu, namun dikarenakan terbatasnya anggaran maka hal tersebut belum dapat dilakukan.

Selanjutnya setelah kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) selesai dilakukan di Desa Mangkubumi, saat ini karang taruna aktif turut berkontribusi dalam pengisian konten di website desa.

D. PENUTUP

Dari kegiatan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ini berfokus pada pengoptimalisasian serta pendampingan pengisian

website desa dan SIDEMIT sebagai upaya dalam pendigitalisasian desa. Dari hasil kegiatan beberapa pencapaiannya meliputi terbentuknya operator untuk website dan juga pendampingan sehingga informasi yang ditampilkan di website desa memuat informasi yang bisa diakses oleh masyarakat dengan informasi terbaru yang ada di Desa Mangkubumi. Sedangkan untuk aplikasi SIDEMIT dilakukan pembuatan video tutorial penggunaan aplikasi tersebut, hal ini ditujukan untuk mempermudah warga desa dalam pembuatan surat, sehingga warga desa tidak perlu menunggu terlalu lama dalam pengurusan surat. Sosialisasi juga dilakukan dan dari hal tersebut perwakilan dari beberapa elemen masyarakat dapat mengetahui keberadaan website dan aplikasi SIDEMIT yang diharapkan dapat menyebarkan informasi yang didapat. Dengan adanya optimalisasi SIDEMIT dan website desa ini diharapkan pemerintah Desa Mangkubumi bisa mewujudkan pelayanan yang terbaik sesuai dengan prinsip-prinsip Good Governance salah satunya yaitu mengenai akuntabilitas, transparansi, efektivitas dan efisiensi.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Mahasiswa Universitas Galuh selaku pelaksana kegiatan mengucapkan terima kasih kepada Universitas Galuh dan kepada pemerintah yang telah mengadakan kegiatan ini, dan tak lupa kami juga menyampaikan terima kasih kepada pemerintah desa dan warga desa Mangkubumi yang telah bersedia terlibat dalam pengimplementasian program.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Aksara, P. T. B. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=wY8fEAAAQBAJ>
- Andrianto, N. (2007). *Good e-government: transparansi dan akuntabilitas publik melalui e-government*. Bayumedia. <https://books.google.co.id/books?id=xIQNAQAAMAAJ>
- Drs. MARSUM, M. P. (2019). *Pengantar Pengendalian Mutu Bagi Jabatan Fungsional Penilik Paud Dan Dikmas: Petunjuk Praktis bagi Penilik PAUD dan Dikmas*. PUSTAKA INSPIRATIF. <https://books.google.co.id/books?id=kYbhDwAAQBAJ>
- Haryani, T. N. (2020). Pendampingan Kelompok Informasi Masyarakat Desa Sumberdodol Kabupaten Magetan dalam Pengembangan Iklan Pariwisata Desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 1689–1699.
- Hugo Aries Suprpto, Muhammad Rusdi, P. (2018). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) IKIP Siliwangi. Pengembangan Pembelajaran Inovatif Berbasis Pendampingan Bagi Guru Sekolah Dasar*, 01(c), 81–88.
- Kessa, W. (2015). *Perencanaan Pembangunan Desa*. Kementerian Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Murtani, A. (2019). Sosialisasi Gerakan Menabung. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019 Sandimas*, 1(1), 279–283.
- Nugroho, Y. A. B., & Manalu, S. F. (2019). *Pelatihan dan Pengembangan SDM: Teori dan Aplikasi*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta.

<https://books.google.co.id/books?id=sz6wDwAAQBAJ>

Riyanto, G. P. (2021). *Jumlah Pengguna Internet Indonesia 2021 Tembus 202 Juta*. Kompas.Com.

<https://tekno.kompas.com/read/2021/02/23/16100057/jumlah-pengguna-internet-indonesia-2021-tembus-202-juta>

Tambak, S. (2014). Metode Ceramah: Konsep Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tarbiyah*, 21(2), 375–401.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. (n.d.).

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

Wijaya, E., Anggraeni, R., & Bachri, D. R. (2013). Desa Digital: Peluang Untuk Mengoptimalkan Penyebarluasan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia. *Jurnal Dinamika Hukum*, 13(1), 75–88. www.tnp.kpu.go.id

William, B. (2012). Evaluating the efficacy of focus group discussion (FGD) in qualitative social research. *International Journal of Business and Social Science*, 3(7), 54–57.

Zaenal Mustofa, & Iklil Mustofa, M. (2018). Sistem Informasi Desa Berbasis Web (Studi Kasus Desa Weding). *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 9(2), 47–52. <https://doi.org/10.51903/jtikp.v9i2.158>